

DATA STRATEGIS KOTA BANDUNG 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**



DATA STRATEGIS KOTA BANDUNG

2019

DATA STRATEGIS KOTA BANDUNG 2019

No. Publikasi : 32730.1934
Katalog : 3102034.3273
Ukuran Buku : 10,5 cm x 14,8 cm
Jumlah Halaman : viii + 56 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Gambar Kover :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Ilustrasi Kover :
Jembatan Pasupati Bandung

Penerbit :
© BPS Kota Bandung

Pencetak :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

DATA STRATEGIS KOTA BANDUNG 2019

Tim Penyusun

- Pengarah** : Aris Budiyanto, S.ST, M.Si
- Koordinator Teknis** : Ir. Amilija Nurjuliani
- Penyusun** : Ni Nengah Eva Sri Wahyuni, S.ST
- Penyunting** : Ir. Amilija Nurjuliani
- Gambar Kulit** : Ni Nengah Eva Sri Wahyuni, S.ST

<http://bandungkota.bps>



KATA PENGANTAR

Data Strategis Kota Bandung 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Bandung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bandung, Oktober 2019
Kepala BPS Kota Bandung

Aris Budiyanto SST, M.Si.

<http://bandungkota.bps>

DAFTAR ISI

	Halaman	
Kata Pengantar	v	
Daftar Isi	vii	
1	Kependudukan	1
2	Ketenagakerjaan	11
3	Inflasi	15
4	PDRB	21
5	IPM	33
6	Kemiskinan	37
7	Pendidikan	43
8	Pengeluaran	49

<http://bandungkota.bps>



1

Kependudukan



<http://bandungkota.bps>

KONSEP DAN DEFINISI

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Tabel 1. Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung, 2012 - 2018

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
(1)	(2)	(5)
2012	2 444 617	0,64
2013	2 458 503	0,57
2014	2 470 802	0,50
2015	2 481 469	0,43
2016	2 490 622	0,37
2017	2 497 938	0,29
2018	2 503 708	0,23

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat 2010-2020

Tabel 2. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	101 851	97 828	199 679
5-9	97 819	93 001	190 820
10-14	87 344	83 962	171 306
15-19	107 583	109 771	217 354
20-24	133 079	124 578	257 657
25-29	118 368	109 131	227 499
30-34	108 945	100 824	209 769
35-39	97 973	96 857	194 830
40-44	93 255	93 613	186 868
45-49	82 900	85 195	168 095
50-54	72 885	74 157	147 042
55-59	59 414	61 344	120 758
60-64	40 453	39 724	80 177
65-69	28 214	29 297	57 511
70-74	17 289	18 674	35 963
75+	15 107	23 273	38 380
Jumlah	1 262 479	1 241 229	2 503 708

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat

Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2018

	Kecamatan	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin
		Laki- Laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bandung Kulon	72,64	72,24	144,89	100,6
2	Babakan Ciparay	76,43	73,18	149,61	104,4
3	Bojongloa Kaler	62,59	59,80	122,39	104,7
4	Bojongloa Kidul	45,01	42,56	87,57	105,8
5	Astanaanyar	34,81	34,94	69,75	99,6
6	Regol	41,28	41,70	82,98	99,0
7	Lengkong	35,80	36,78	72,58	97,3
8	Bandung Kidul	30,03	30,19	60,23	99,5
9	Buah Batu	48,12	48,17	96,29	99,9
10	Rancasari	37,76	37,93	75,70	99,6
11	Gedebage	17,79	18,04	35,83	98,7
12	Cibiru	35,65	34,73	70,38	102,7
13	Panyileukan	19,79	19,59	39,38	101,0
14	Ujungberung	38,16	37,41	75,57	102,0
15	Cinambo	12,64	12,19	24,83	103,6
16	Arcamanik	34,59	33,96	68,55	101,9
17	Antapani	37,71	37,76	75,46	100,6
18	Mandalajati	32,11	31,39	63,50	102,2
19	Kiaracondong	66,70	66,77	133,47	100,2

Lanjutan Tabel 3

Kecamatan	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20 Batununggal	62,02	60,17	122,19	97,0
21 Sumur Bandung	18,04	17,94	35,98	101,5
22 Andir	49,89	48,82	98,71	104,0
23 Cicendo	50,45	50,32	100,77	109,3
24 Bandung Wetan	15,38	15,86	31,24	99,7
25 Cibeunying Kidul	55,05	54,23	109,28	98,7
26 Cibeunying Kaler	36,68	35,27	71,95	102,9
27 Coblong	69,63	63,71	133,34	100,6
28 Sukajadi	54,67	54,84	109,51	102,2
29 Sukasari	41,16	41,70	82,86	100,2
30 Cidadap	29,88	29,04	58,92	97,0
Kota Bandung	1 262,48	1 241,23	2 503,71	101,7

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat 2010-2020

Tabel 4. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2018

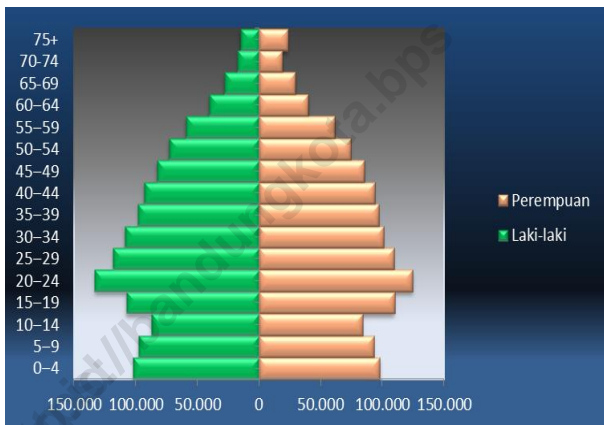
	Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (ribu jiwa per km ²)
	(1)	(2)	(3)
1	Bandung Kulon	5,79	22,43
2	Babakan Ciparay	5,98	20,08
3	Bojongloa Kaler	4,89	40,39
4	Bojongloa Kidul	3,50	13,99
5	Astanaanyar	2,79	24,14
6	Regol	3,31	19,30
7	Lengkong	2,90	12,30
8	Bandung Kidul	2,41	9,94
9	Buah Batu	3,85	12,14
10	Rancasari	3,02	10,33
11	Gedebage	1,43	3,74
12	Cibiru	2,81	11,14
13	Panyileukan	1,57	7,72
14	Ujungberung	3,02	11,81
15	Cinambo	0,99	6,75
16	Arcamanik	2,74	11,68
17	Antapani	3,01	19,91
18	Mandalajati	2,54	9,52
19	Kiaracondong	5,33	21,81
20	Batununggal	4,88	24,29
21	Sumur Bandung	1,44	10,58
22	Andir	3,94	26,61

Lanjutan Tabel 4

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (ribu jiwa per km ²)
(1)	(2)	(3)
23 Cicendo	4,02	14,69
24 Bandung Wetan	1,25	9,21
25 Cibeunying Kidul	4,36	20,82
26 Cibeunying Kaler	2,87	15,99
27 Coblong	5,33	18,14
28 Sukajadi	4,37	25,47
29 Sukasari	3,31	13,22
30 Cidadap	2,35	9,64
Kota Bandung	100	14,96

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat 2010-2020

Gambar 1 Penduduk di Kota Bandung, 2018



Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat 2010-2020

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://bandungkota.bps>



2

Ketenagakerjaan

KONSEP DAN DEFINISI

1. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
2. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
3. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja.
4. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Tabel 5 Indikator Ketenagakerjaan Kota Bandung 2012 – 2018

Tahun	Jumlah Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1.171.551	1 064 167	107 384
2013	1.176.377	1 047 235	129 142
2014	1.192.770	1 096 799	95 971
2015	1.192.521	1 084 989	107 532
2016	NA	NA	NA
2017	1.219.398	1 116 529	102 869
2018	1.204.451	1.107.986	96.465

Tahun 2016 : Data tidak tersedia

Sumber Data : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 6 TPAK dan TPT kota Bandung 2012-2018

Tahun	TPAK (%)	TPT (%)
(1)	(2)	(3)
2012	63,14	9,17
2013	63,61	10,98
2014	63,04	8,05
2015	62,52	9,02
2016	NA	NA
2017	63,11	8,44
2018	61,98	8,01

Sumber Data : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

<http://bandungkota.bps>

Halaman ini sengaja dikosongkan



3

Inflasi

KONSEP DAN DEFINISI

1. **Inflasi** adalah persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang harganya naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. Hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikena dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau Consumer Price Index (CPI). Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi.

Tabel 7 Laju Inflasi Kota Bandung Menurut Bulan Dan Kelompok Pengeluaran Kota Bandung (Persen), 2018

Bulan	Kelompok Pengeluaran			
	Bahan Makanan (%)	Makanan Jadi (%)	Perumahan (%)	Sandang (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2,80	0,73	0,77	1,18
Februari	0,15	0,16	0,16	0,38
Maret	0,21	0,44	-0,25	1,40
April	0,34	0,11	0,17	0,86
Mei	0,32	0,15	0,07	1,02
Juni	1,21	0,44	0,02	1,89
Juli	1,03	0,86	0,20	0,54
Agustus	-0,96	0,06	0,37	-0,07
September	-2,04	0,03	0,46	0,63
Oktober	0,39	-0,07	0,90	2,79
November	0,16	0,36	0,38	-0,03
Desember	1,10	0,09	0,36	-0,17

Sumber: BPS Kota Bandung

Lanjutan Tabel 7

Bulan	Kelompok Pengeluaran			
	Kesehatan (%)	Pendidikan (%)	Transportasi & Komunikasi (%)	Umum (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-0,15	0,69	-0,98	0,83
Februari	1,29	0,04	0,29	0,22
Maret	0,67	0,81	0,04	0,21
April	0,13	0,60	0,17	0,27
Mei	0,27	0,00	0,26	0,22
Juni	-0,01	0,00	0,38	0,48
Juli	2,41	2,44	-1,54	2,41
Agustus	0,12	0,58	0,07	-0,02
September	0,05	0,11	-0,05	-2,04
Oktober	2,02	3,09	-1,19	0,36
November	0,25	0,06	0,83	0,36
Desember	0,44	0,42	1,93	0,71

Sumber: BPS Kota Bandung

**Tabel 8 Laju Inflasi Kota Bandung (Persen)
Tahun 2017 dan 2018**

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi (%)	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Bahan Makanan	-0,65	4,74
2. Makanan Jadi, Rokok dan tembakau	7,11	3,42
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	2,16	3,66
4. Sandang	2,59	18,89
5. Kesehatan	2,09	2,73
6. Pendidikan	5,33	3,59
7. Transport dan KOMunikasi	6,69	1,54
8. Umum	3,46	3,76

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 9 Laju Inflasi Kota Bandung 2012 – 2018

Tahun	Laju Inflasi (%)
(1)	(2)
2012	4,02
2013	7,97
2014	7,76
2015	3,93
2016	2,93
2017	3,46
2018	3,76

Sumber: BPS Kota Bandung



4

PDRB

KONSEP DAN DEFINISI

1. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah Nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
3. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. **PDRB per Kapita** adalah Nilai PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah per periode tertentu
5. **Distribusi Persentase PDRB** adalah sumbangan dari setiap satuan unit pengamatan (lapangan usaha dalam PDRB sektoral atau penggunaan dalam PDRB pengeluaran) terhadap total agregat PDB yang dinyatakan dalam persentase
6. **Makna Simbol**
 - : Angka Sementara
 - ** : Angka Sangat Sementara

Tabel 10 PDRB Kota Bandung 2012 – 2018 (juta rupiah)

Tahun	ADHB (Juta Rupiah)	ADHK (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2012	131 989 539	119 632 249,6
2013	151 794 366,1	129 005 461,9
2014	172 697 869,4	138 960 941,5
2015	195 774 384,6	149 580 378,9
2016	216 863 639,6	161 227 832,0
2017*	240 109 626,7	172 851 960,8
2018**	264 551 902,5	185 084 175,8

Sumber: BPS Kota Bandung

**Tabel 11 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandung (Persen)
Tahun 2012-2018**

Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)
2012	8,53
2013	7,84
2014	7,72
2015	7,64
2016	7,79
2017*	7,21
2018**	7,08

Sumber: BPS Kota Bandung

**Tabel 12 Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	258 769,1	286 222,0	296 754,60
B	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0
C	Industri Pengolahan	43 335 237,9	46 404 982,7	50 274 344,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	201 844,3	237 643,9	254 031,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	409 965,2	448 010,0	479 909,40
F	Konstruksi	19 244,245,34	21 275 805,3	23 719 087,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	58 434 424,9	63 777 426,9	69 809 379,90

Lanjutan Tabel 12

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	24 390 913,0	27 395 577,9	30 568 259,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10 282 633,55	11 761 828,9	13 181 714,00
J	Informasi dan Komunikasi	21 064 357,8	24 270 353,1	26 688 471,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12 613 090,39	14 145 708,6	15 614 849,40
L	Real Estat	2 410 798,9	2 639 101,5	2 897 630,20
M,N	Jasa Perusahaan	1 636 892,0	1 830 372,7	2 060 850,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5 806 555,4	6 426 695,6	6 976 563,10
P	Jasa Pendidikan	6 973 897,0	7 964 887,8	9 025 825,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 322 079,5	2 590 047,5	2 896 942,60
R,S, T,U	Jasa lainnya	7 477 935,3	8 654 962,3	9 807 288,40
PDRB ADHB		161 227 832,0	172 851 960,8	264 551 902,50

Tabel 13 Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Tahun 2016 - 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	176 341,0	188 927,7	189 933,7
B	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0
C	Industri Pengolahan	33 249 092,6	34 753 930,2	36 488 799,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	160 823,1	165 364,0	170 814,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	279 883,2	278 409,9	278 938,8
F	Konstruksi	14 141 570,3	15 238 956,1	16 435 135,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	46 451 124,9	49 410 000,1	52 177 950,2

Lanjutan Tabel 13

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	12 618 047,7	13 331 526,3	14 444 749,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7 900 173,6	8 715 422,0	9 483 982,5
J	Informasi dan Komunikasi	18 774 381,7	21 245 090,4	23 719 568,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8 429 764,7	8 994 224,7	9 657 407,5
L	Real Estat	2 041 429,6	2 188 004,2	2 323 879,3
M,N	Jasa Perusahaan	1 217 219,6	1 334 194,4	1 460 368,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 103 285,7	4 135 291,3	4 196 100,2
P	Jasa Pendidikan	4 734 862,0	5 157 685,1	5 572 299,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 564 364,8	1 707 984,0	1 871 861,6
R,S, T,U	Jasa lainnya	5 385 467,5	6 006 950,5	6 612 385,9
PDRB ADHK		161 227 832,0	172 851 960,8	185 084 175,8

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 14 Distribusi Persentase PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016-2018 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,12	0,12	0,11
B	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0
C	Industri Pengolahan	19,98	19,33	19,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,19	0,19	0,18
F	Konstruksi	8,87	8,86	8,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	26,95	26,56	26,39

Lanjutan Tabel 14

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	11,25	11,41	11,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,74	4,90	4,98
J	Informasi dan Komunikasi	9,71	10,11	10,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,82	5,89	5,9
L	Real Estat	1,11	1,10	1,1
M,N	Jasa Perusahaan	0,75	0,76	0,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,68	2,68	2,64
P	Jasa Pendidikan	3,22	3,32	3,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,07	1,08	1,1
R,S, T,U	Jasa lainnya	3,45	3,60	3,71
Kota Bandung		100	100	100

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 15 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2016-2018 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	- 4,22	7,14	0,53
B	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0
C	Industri Pengolahan	4,01	4,53	4,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,70	2,82	3,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,67	- 0,53	0,19
F	Konstruksi	6,93	7,76	7,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,26	6,37	5,6

Lanjutan Tabel 15

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	9,74	5,65	8,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,41	10,32	8,82
J	Informasi dan Komunikasi	15,58	13,16	11,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,46	6,70	7,37
L	Real Estat	4,32	7,18	6,21
M,N	Jasa Perusahaan	8,48	9,61	9,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,97	0,78	1,47
P	Jasa Pendidikan	7,88	8,93	8,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,94	9,18	9,59
R,S, T,U	Jasa lainnya	9,60	11,54	10,08
Kota Bandung		7,79	7,21	7,08

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 16 PDRB Perkapita Kota Bandung, 2012 – 2018 (Juta Rupiah)

Tahun	PDRB per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	PDRB per Kapita ADHK (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2012	53,99	48,94
2013	61,74	52,47
2014	69,90	56,24
2015	78,89	60,28
2016	87,07	64,73
2017*	96,12	69,20
2018**	105,66	73,92

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 17 Laju Pertumbuhan PRDRB per kapita (Pensen) Tahun 2012-2018

Tahun	PDRB per Kapita ADHK (%)
(1)	(3)
2012	7,84
2013	7,23
2014	7,18
2015	7,18
2016	7,39
2017*	6,90
2018**	6,83

Sumber: BPS Kota Bandung



5

IPM

KONSEP DAN DEFINISI

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak.
2. **Angka IPM** memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.
3. **Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)** didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.
4. **Rata-rata Lama Sekolah (MYS)** adalah jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Untuk menghitung Rata-rata Lama Sekolah dibutuhkan informasi: a. Partisipasi sekolah b. Jenjang dan jenis pendidikan yang pernah/sedang diduduki c. Ijasah tertinggi yang dimiliki d. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki
5. **Angka Harapan Hidup** adalah Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x , pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.
6. **Pengeluaran per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Tabel 18 IPM Kota Bandung 2012 - 2018

Tahun	IPM	Indikator			
		Umur Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per kapita (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	78,30	73,77	13,05	10,35	14 762,53
2013	78,55	73,79	13,13	10,37	14 957,1
2014	78,98	73,8	13,33	10,51	15 048,47
2015	79,67	73,82	13,63	10,52	15 608,85
2016	80,13	73,84	13,89	10,58	15 805
2017	80,31	73,86	13,90	10,59	16 033
2018	81,06	74,00	14,18	10,63	16 630

Sumber: BPS Kota Bandung

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://bandungkota.bps>



6

Kemiskinan

KONSEP DAN DEFINISI

1. **Garis Kemiskinan** merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.
2. **Persentase Penduduk Miskin (Headcount Index/P0)** adalah Persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan. Headcount Index secara sederhana mengukur proporsi yang dikategorikan miskin.
3. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index/P1)** adalah Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
4. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index/P2)** adalah Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.
5. **Koefisien gini** didasarkan pada kurva lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna.

Tabel 19 Garis Kemiskinan , Penduduk Miskin, P1 dan P2 di Kota Bandung, 2012–2018

Tahun	Garis Kemiskinan (RP/Kapita/Bulam)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	314 721	111,4	4,55
2013	340 355	117,7	4,78
2014	353 423	115,0	4,65
2015	376 311	114,12	4,61
2016	400 541	107,58	4,32
2017	420 579	103,98	4,17
2018	448 902	89,39	3,57

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 20 Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Bandung 2012-2018

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan
(1)	(2)	(3)
2012	0,59	0,12
2013	0,48	0,08
2014	0,69	0,17
2015	0,72	0,19
2016	0,55	0,12
2017	0,68	0,18
2018	0,48	0,11

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 21 Gini Rasio Di Kota Bandung, 2012-2018

Tahun	Gini Rasio
(1)	(2)
2012	0,42
2013	0,42
2014	0,48
2015	0,44
2016	0,44
2017	0,43
2018	NA

Sumber: BPS Kota Bandung

<http://bandungkota.bps>

Halaman ini sengaja dikosongkan



7

Pendidikan

KONSEP DAN DEFINISI

1. **Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 tahun ke Atas** adalah Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.
2. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuhi) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
3. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan.
4. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

Tabel 22 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Bandung, 2018

Partisipasi Sekolah	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum pernah Sekolah	2,74	3,50	3,12
Masih Sekolah	25,92	24,43	25,19
SD/MI/Pakaet A	11,13	9,45	10,30
SMP/MTs/Paket B	3,52	4,89	4,20
SMA/SMK/MA/Paket C	11,27	10,09	10,69
Tidak Bersekolah Lagi	71,33	72,07	71,69

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 23 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kota Bandung, 2018

Ijazah Tertinggi Yang Ditamatkan	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak mempunyai ijazah	6,91	9,97	8,43
SD/MI	14,08	14,86	14,47
SMP/MTs	19,86	20,94	20,40
SMA/SMK	30,71	29,91	30,31
Diploma I dan Diploma II	9,51	6,98	8,25
Akademi/ Diploma III	1,21	1,60	1,40
Diploma IV/S1/S2/S3	4,19	3,51	3,85

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 24 Angka Partisipasi Sekolah di Kota Bandung 2018

Kelompok Usia	APS	
	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)
(1)	(2)	(3)
7 – 12	99,79	100,00
13 – 15	95,36	98,07
16 – 18	78,13	77,95

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 25 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2018

Jenjang Pendidikan	APM		
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Kota Bandung (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	99,79	97,82	98,88
SMP/MTs	75,27	83,30	79,58
SMA/SMK/MA	70,60	64,30	67,34

Sumber: BPS Kota Bandung

Halaman ini sengaja dikosongkan



8

Pengeluaran

<http://bandungkota.bps>

Tabel 26 Pengeluaran Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2018

Golongan Pengeluaran	Padi-padian	Umbi - umbian	Ikan	Daging	Telur dan Susu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 150 000	-	-	-	-	-
150 000 – 199 999	31 074	-	605	-	9 250
200 000 – 299 999	30 809	1 177	5 257	9 863	8 676
300 000 – 499 999	28 944	2 607	11 480	10 960	12 968
500 000 – 749 999	37 980	3 664	19 067	15 706	18 557
750 000 – 999 999	47 072	4 322	21 327	25 424	27 727
1 000 000 – 1 499 999	61 138	5 562	32 280	30 578	40 769
1 500 000+	70 332	8 438	54 817	72 211	67 532

Lanjutan Tabel 26

Golongan Pengeluaran	Sayur-sayuran	Kacang-kacangan	Buah-buahan	Minyak dan Lemak	Bahan Minuman
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
< 150 000	-	-	-	-	-
150 000 – 199 999	5 607	1 149	1 965	3 567	4 320
200 000 – 299 999	11 395	6 262	5 193	4 134	5 569
300 000 – 499 999	18 691	5 571	9 929	5 483	8 023
500 000 – 749 999	20 722	9 528	16 511	7 078	11 412
750 000 – 999 999	31 276	12 160	21 063	9 293	15 595
1 000 000 – 1 499 999	38 239	15 720	36 848	11 940	19 338
1 500 000+	51 166	18 575	63 118	15 841	28 154

Lanjutan Tabel 26

Golongan Pengeluaran	Bumbu-bumbuan	Konsumsi Lainnya	Makanan dan Minuman jadi	Tembakau dan Sirih	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
< 150 000	-	-	-	-	-
150 000 – 199 999	1 421	10 125	41 088	6 583	116 754
200 000 – 299 999	3 277	6 543	41 584	21 823	161 563
300 000 – 499 999	6 074	7 501	93 998	28 628	250 497
500 000 – 749 999	7 890	7 314	121 169	33 705	330 301
750 000 – 999 999	9 452	12 075	192 701	50 082	479 567
1 000 000 – 1 499 999	10 955	14 160	253 725	69 374	640 627
1 500 000+	16 852	17 992	493 743	103 516	1 082 284

Sumber: BPS Kota Bandung

Tabel 27 Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2018

Golongan Pengeluaran	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 150 000	-	-	-	-
150 000– 199 999	46 501	16 369	3 966	185
200 000– 299 999	68 250	22 053	6 670	949
300 000– 499 999	100 497	39 098	10 747	4 170
500 000– 749 999	170 099	75 652	19 834	12 959
750 000– 999 999	207 160	123 438	27 725	15 616
1 000 000– 1 499 999	337 734	150 783	43 596	26 188
1 500 000+	932 618	473 691	102 439	249 546

Lanjutan Tabel 27

Golongan Pengeluaran	5	6	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
< 150 000	-	-	-
150 000– 199 999	5 833	-	72 854
200 000– 299 999	3 381	581	101 885
300 000– 499 999	5 883	1 508	161 902
500 000– 749 999	12 470	5 741	596 755
750 000– 999 999	19 916	5 944	399 798
1 000 000– 1 499 999	30 439	12 308	601 048
1 500 000+	98 349	101 608	1 958 250

Sumber: BPS Kota Bandung

- Ket :
- 1 Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga
 - 2 Barang dan Jasa
 - 3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala
 - 4 Barang-barang yang Tahan Lama
 - 5 Pajak dan Asuransi
 - 6 Keperluan Pesta dan Upacara

Halaman ini sengaja dikosongkan



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**

JL. Jendral Gatot Subroto No. 93 Bandung 40273

Telp/Fax: (022) 7305091

Homepage: <http://www.bandungkota.bps.go.id>

Email: bps3273@bps.go.id